

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Sistem kuratorial pada program KEN di Provinsi Sumatera Barat telah berkembang menjadi struktur yang profesional, kolaboratif, dan adaptif, dengan pergeseran dari pendekatan administratif ke kurasi yang konseptual dan partisipatif. Kurasi tidak hanya menjadi mekanisme seleksi *event*, tetapi juga strategi pembangunan budaya dan promosi daerah yang berkelanjutan, melalui penekanan pada keberagaman budaya lokal, pelestarian tradisi, dan penguatan identitas Minangkabau. Proses kurasi berbasis riset dan partisipasi menjadikan festival sebagai ruang edukasi, refleksi, dan pemberdayaan komunitas.

Peran sistem kuratorial pada program KEN sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas festival seni dan budaya di Sumatera Barat. Kurator tidak hanya bertindak sebagai penyeleksi konten, tetapi juga sebagai fasilitator budaya yang memastikan mutu *event* dari sisi orisinalitas, narasi, manajemen, serta dampak ekonomi dan sosial. Keterlibatan masyarakat, peningkatan profesionalisme penyelenggara, serta pembaruan ide menjadi bukti bahwa kurasi mendorong terciptanya ekosistem budaya yang dinamis. Dengan demikian, sistem kuratorial KEN tidak hanya menghasilkan festival yang layak secara teknis, tetapi juga relevan secara kultural dan strategis dalam promosi pariwisata berbasis budaya, dan berpotensi menjadi model rujukan dalam pengembangan festival seni dan budaya bagi provinsi lain di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat sejumlah rekomendasi yang perlu dipertimbangkan guna memperkuat peran kuratorial terhadap kualitas festival seni dan budaya di Provinsi Sumatera Barat.

1. Saran untuk Pemerintah Provinsi (Dinas Pariwisata Sumatera Barat)
 - a. Menyediakan pelatihan intensif serta peluang studi banding untuk kurator dan tim pelaksana.
 - b. Menyusun sistem kuratorial yang kuat dengan menempatkan kurator pada posisi strategis, memperjelas kewenangannya, serta memperkuat proses seleksi dan monitoring melalui tahapan revisi, pendampingan, dan evaluasi akhir secara menyeluruh dan berkelanjutan.
 - c. Menyeleksi dan membina sejumlah *event* unggulan yang dapat mewakili identitas budaya daerah secara berkelanjutan, daripada menyelenggarakan *event* secara sporadis.
2. Saran untuk Pemerintah Kabupaten/Kota (Dinas Pariwisata)
 - a. Memperkuat koordinasi dengan kurator dan Dinas Provinsi dalam pengusulan dan pengelolaan *event* KEN agar tidak hanya berorientasi pada aspek administratif dan seremonial.
 - b. Menyediakan ruang bagi riset budaya lokal sebagai dasar perencanaan program festival.
 - c. Mendukung pelatihan SDM lokal agar mampu berkontribusi aktif dalam produksi *event* budaya yang berkualitas.

3. Saran untuk Kurator

- a. Menjalin komunikasi intensif dengan pelaku lokal dan komunitas budaya untuk memperdalam konteks narasi *event*.
- b. Menyusun dokumentasi kuratorial yang sistematis sebagai arsip pengetahuan dan bahan evaluasi bersama.

4. Saran untuk Pengelola Festival (Terutama yang Terkait KEN)

- a. Mengintegrasikan kurator dalam tim kerja festival secara menyeluruh agar proses kurasi tidak hanya simbolis.
- b. Melibatkan masyarakat dan komunitas lokal dalam penyusunan program agar tercipta rasa kepemilikan terhadap *event*.
- c. Memanfaatkan hasil kurasi untuk memperkuat materi promosi yang kontekstual dan sesuai dengan identitas daerah.

5. Saran untuk Masyarakat Industri Budaya (UMKM, Komunitas, Sanggar)

- a. Menjadikan festival sebagai ruang belajar, ekspresi budaya, sekaligus peluang ekonomi yang berkelanjutan.
- b. Aktif menjalin komunikasi dengan kurator dan pengelola festival agar produk dan pertunjukan mereka sesuai dengan narasi besar yang diusung.
- c. Berpartisipasi secara kreatif dalam mendukung *event* agar tetap berakar pada nilai-nilai lokal namun adaptif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Avcikurt, Cevdet, Mihaela S. Dinu, Necdet Hacıoglu, Recep Efe, Abdullah Soykan, and Nuray Tetik. 2016. *Global Issues and Trends In Tourism*. Turkey: ST. Kliment Ohridski University Press.
- Çetin, Betül, and Nilüfer Şahin Perçin. 2019. "Cultural Tourism." Pp. 265–74 in *Recent Advances in Social Sciences*, edited by R. Efe, I. Koleva, M. Öztürk, and R. Arabacı. UK: Cambridge Scholars Publishing.
- Getz, D., & Page, S. J. 2016. *Event Studies - Theory, Research and Policy for Planned Events* (3rd ed.). New York: Routledge.
- Hansson, J. 2016. *The Curator As A Conceptual Artist*. Novia University of Applied Sciences.
- Karsadi. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Membantu Peneliti Dan Mahasiswa Untuk Melakukan Penelitian Naturalistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbudristek. 2023. *Enam Tahun Pembangunan Kebudayaan: Perkembangan Ipk Nasional Dan Provinsi 2018 – 2023*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kemenparekraf. 2024. "Katalog Karisma Event Nusantara 2024." 1–179. Jakarta: Kemenparekraf.
- Mckercher, Bob, and Hilary du Cros. 2012. *Cultural Tourism: The Partnership Between Tourism and Cultural Heritage Management*. New York: Routledge.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications.
- Murgiyanto, S. 2017. *Kritik Pertunjukan dan Pengalaman Keindahan*. Program Studi PSPSR UGM.
- Noor, Any. 2009. *Management Event*. Bandung: Alfabeta.
- Richards, G. (2021). *Rethinking Cultural Tourism*. UK: Edward Elgar Publishing Limited.
- Richards, G., & Palmer, R. (2010). *Eventful Cities: Cultural Management and Urban Revitalization*. UK: Elsevier Ltd.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Susanto, Mikke. 2016. *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab.
- Susanto, Mikke. 2024. *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Dicti Art Lab.
- Suyitno, Imam. 2018. *Penelitian Deskripsi Kelas: Konsep Teoretis - Prosedur Analitis - Contoh Praktis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wisetrotomo, Suwarno. 2020. *Kuratorial: Hulu Hilir Ekosistem Seni*. Yogyakarta: Penerbit Nyala.
- Wisetrotomo, Suwarno. 2021. *Kuasa Rupa, Kuasa Negara: Kurator Di Antara Tegangan Pasar Dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.

JURNAL

- Ansofino, Dr. 2012. "Potensi Daya Tarik Obyek Pariwisata Dalam Pembangunan Ekonomi Sumatera Barat." *Economica* 1(1):1–15. doi: 10.22202/economica.2012.v1.i1.101.
- Arcodia, Charles, and Alastair Robb. 2000. "A Taxonomy of Event Management Terms." *Events Beyond 2000: Setting the Agenda* (07):154–60.
- Ayu, A., & Zighana, E. I. (2024). *Analisis Pekerjaan Kurator Pertunjukan Pada Festival Gugus Bagong 2022*. 11(01), 1–14.
- Dana, I. W., & Putri, R. A. 2022. Kuratorial Solo International Performing Arts (SIPA) 2021 sebagai Bentuk Inovasi dan Konsistensi Festival Berskala Internasional. *Jurnal Tari, Teater, Dan Wayang*, 5(2), 85–93. www.sipafesival.com,
- Echeta, Dr. 2022. "Impact of Event Tourism on Lagos Residents Image." *Journal of Social Responsibility, Tourism and Hospitality* (23):32–41. doi: 10.55529/jsrth.23.32.41.
- Ekasari, Rini. 2012. "Budaya Sumatera Barat Dan Pariwisata : Bisakah Festival ' Tabuik ' Di Pariaman Menjadi Daya Tarik Wisata Internasional ?" *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 2(1):1–14.
- Getz, Donald. 2008. "Event Tourism: Definition, Evolution, and Research." *Tourism Management* 29(3):403–28. doi: 10.1016/j.tourman.2007.07.017.
- Getz, D., & Page, S. J. (2016). *Event Studies - Theory, Research and Policy for Planned Events* (3rd ed.). Routledge.

- Grissemann, Ursula S., and Nicola E. Stokburger-Sauer. 2012. "Customer Co-Creation of Travel Services: The Role of Company Support and Customer Satisfaction With The Co-Creation Performance." *Tourism Management* 33(6):1483–92. doi: 10.1016/j.tourman.2012.02.002.
- Iva, Ariani. 2015. "Nilai Filosofis Budaya Matrilineal Di Minangkabau (Relevansinya Bagi Pengembangan Hak-Hak Perempuan Di Indonesia)." *Jurnal Filsafat* 25(1):32–55.
- Mair, J., & Whitford, M. 2013. An Exploration of Events Research: Event Topics, Themes and Emerging Trends. *International Journal of Event and Festival Management*, 4(1), 6–30.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/17582951311307485>
- Mandasari, Rhea, and Budi Setiawan. 2023. "Cultural Tourist Attractions at The Cap Go Meh Festival in Singkawang City." *Jurnal Syntax Transformation* 4(12):53–61. doi: 10.46799/jst.v4i12.862.
- Mars, Matthew M., Hope Jensen Schau, and Tyler E. Thorp. 2023. "Narrative Curation and Stewardship In Contested Marketspaces." *Journal of the Academy of Marketing Science* 51(2):418–43. doi: 10.1007/s11747-022-00904-4.
- Masly, Dini. 2019. "Potensi Daya Tarik Wisata Nagari Tuo Pariangan Sebagai Kawasan Desa Wisata Pariangan Kabupaten Tanah Datar." *Jom Fisip* 4(2):1–15.
- Mulya, L., & Pradita, T. 2018. Eksepsi Arsip Di Indonesia. *Khazanah Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 11, 37–49.
- O'Neill, P. 2008. The Curatorial Turn: From Practice To Discourse. In J. Rugg & M. Sedgwick (Eds.), *Issues in Curating Contemporary Art and Performance* (pp. 13–28). Intellect Ltd.
- Pramayoza, Dede. 2018. "Pengalaman Di Pasa Harau: Kurasi Festival Sebagai Peranti Transformasi." *Unjuk Rasa: Seni, Performativitas, Aktivisme* (January):209–25.
- Putra, I. Nengah Sandi Artha, Ni Nyoman Arini, and I. Putu Tiana Raditya. 2023. "The Marketing Of Tourism Villages Through Annual Event: Case Study Of Penglipuran Village Festival." *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management* 6(1):53–66. doi: 10.46837/journey.v6i1.158.
- Quinn, Bernadette. 2010. "Arts Festivals, Urban Tourism and Cultural Policy." *Journal of Policy Research in Tourism, Leisure and Events* 2(3):264–79. doi:

10.1080/19407963.2010.512207.

- Rahma, Adenisa Aulia. 2020. "Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia." *Jurnal Nasional Pariwisata* 12(1):1. doi: 10.22146/jnp.52178.
- Richards, Greg. 2024. "The Curatorial Turn In Tourism and Hospitality." *International Journal of Contemporary Hospitality Management* 36(13):19–37. doi: 10.1108/IJCHM-06-2023-0905.
- Sigfúsdóttir, Ó. G. 2021. Curatorial Research as Boundary Work. *Curator: The Museum Journal*, 64(3), 1–18. <https://doi.org/10.1111/cura.12417>
- Suharno, S., & Dewanto, C. (2018). Kurasi Fashion: Model Bingkai Kurasi pada Jember Fashion Carnival. *Panggung*, 28(1). <https://doi.org/10.26742/panggung.v28i1.442>
- Susanti, R., P. J. Damanik, T. K. Priyambodo, and ... 2017. "Promosi Pariwisata Pesisir Pantai Sumatera Barat Melalui Even Tour De Singkarak." *Jurnal Ilmiah ...* 22(2):49–56.
- Terrensia, Aidah, Aulia, Desiva, Lusi, Erwinda. 2024. "Pengaruh Solo International Performing Arts (SIPA) Terhadap Daya Tarik Wisata Dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta." *Journal of Sustainability and Science Economics* 2(1):13–26. doi: 10.62337/jsse.v2i1.18.
- Timur, Seldjan, and Donald Getz. 2009. "Sustainable Tourism Development: How Do Destination Stakeholders Perceive Sustainable Urban Tourism?" *Sustainable Development* 17(4):220–32. doi: 10.1002/sd.384.
- Undiana, N. N. 2021. *The Role of Curator as a Mediator in Indonesian Film Festival Program*. 519(ICADE 2020), 154–157. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210203.033>

WEBSITE

- AntaraNews.com. 2024. *Festival Kebudayaan Terbesar di Lembah Harau, Sumatera Barat siap digelar pada 25-27 Oktober 2024*. https://bengkulu.antarane.ws.com/berita/374733/festival-kebudayaan-terbesar-di-lembah-harau-sumatera-barat-siap-digelar-pada-25-27-oktober-2024?utm_
- Infopublik.id. 2021. *Presiden: Karisma Event Nusantara 2021 Jadi Penarik Wisman*. <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/525617/index.html>

- Katadata.co.id. 2021. *Karisma Event Nusantara, Upaya Berjuang untuk Kembali Normal*. <https://katadata.co.id/indepth/opini/619d7fe152dd6/kharisma-event-nusantara-upaya-berjuang-untuk-kembali-normal>
- Langgam.id. 2024. “Sumbar Raih 2 Penghargaan Dari Kementerian Pariwisata Pada Ajang ABBWI 2024.” Retrieved (<https://langgam.id/sumbar-raih-2-penghargaan-dari-kementerian-pariwisata-pada-ajang-abbwi-2024/>).

